



PENGARUH PENGETAHUAN BUSANA DAN ETIKA BERBUSANA TERHADAP PENAMPILAN DI KAMPUS PADA MAHASISWA PKK S1 TATA BUSANA ANGKATAN 2011 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Elisatul Hawa✉

Jurusan Teknik Jasa Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013

Disetujui September 2013

Dipublikasikan Oktober 2013

Keywords:

knowledge of fashion, dress etiquette, appearance PKK S1 dressmaking students on campus.

Abstrak

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Manusia memiliki kebebasan dalam berbusana, akan tetapi dibatasi oleh kaidah sosial yaitu etika. Pengetahuan busana dan etika berbusana mahasiswa PKK S1 Tata Busana merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji mengingat mahasiswa PKK S1 Tata Busana memiliki label sebagai calon guru Tata Busana. Tujuan penelitian ini : untuk mengetahui pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 60,041$ dan nilai $p\text{ value} = 0,000$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga H_a yang berbunyi "ada pengaruh pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana terhadap Penampilan mahasiswa di PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES" diterima. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan dengan bantuan program komputasi SPSS for Windows release 15 diperoleh nilai koefisien determinasi simultan (R^2) adjusted R square sebesar 0,656, dengan demikian menunjukkan bahwa pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana secara bersama-sama mempengaruhi penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 65,60% dan sisanya 34,40% dari penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Abstract

Clothing is one of the basic human needs as well as the need for food and shelter. Humans have the freedom to dress, but constrained by social norms are ethical. Knowledge and ethical fashion dress dressmaking student S1 PKK is an interesting thing to be studied considering the PKK S1 students have labeled as dressmaking dressmaking teacher candidates. The purpose of this study: to determine the effect of knowledge and ethical fashion dress against PKK student performance dressmaking Force S1 2011 FT UNNES on campus. This study is associative. The study population was all students PKK S1 dressmaking 2011 FT UNNES Force. Engineering samples used in this study is the total sampling technique. Methods of data collection using questionnaires and observation instruments. Analysis of the data using linear regression analysis.

The test results obtained Farithmetic $F = 60.041$ and $p\text{ value} = 0.000$. Since the significance value < 0.05 , we can conclude that H_0 is rejected and H_a accepted, so H_a which reads "no influence knowledge and knowledge of ethical fashion clothing to look students in S1 PKK dressmaking Force 2011 FT UNNES" acceptable. The results based on calculations with the aid of computational program SPSS for Windows release 15 simultaneous values obtained coefficient of determination (R^2) adjusted R square of 0.656, thus showing that the knowledge of fashion and ethical fashion knowledge jointly affect student performance PKK S1 dressmaking Force 2011 FT UNNES by 65.60% and the remaining 34.40% of the student performances PKK S1 dressmaking Force 2011 FT UNNES influenced by other factors not examined in this study.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung E7

Kampus Unnes Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

E-mail: jurnal.tjp@gmail.com

ISSN 2252-6803

PENDAHULUAN

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Hal inipun sudah dirasakan manusia sejak zaman dahulu dan berkembang seiring dengan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia.

Busana berperan besar dalam menentukan citra seseorang, lebih daripada itu busana adalah cermin dari identitas, status, hierarki, gender, memiliki nilai simbolik dan merupakan ekspresi cara hidup tertentu. Busana juga mencerminkan sejarah, hubungan kekuasaan, serta perbedaan dalam pandangan, sosial, politik, dan religius. (<http://www.scribd.com/doc/82691323/Propo-sal-Skripsi-Q>)

Teknologi Jasa dan Produksi merupakan salah satu jurusan yang terdapat di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi dibagi menjadi 2 program pendidikan (prodi), yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) S1 dan Pendidikan Tata Kecantikan. Prodi PKK S1 dibagi menjadi 2 konsentrasi yaitu Tata Busana dan Tata Boga. Mahasiswa PKK S1 Konsentrasi Tata Busana UNNES dalam berbusana haruslah baik dan sesuai standar efektif sebagai cermin dari calon guru Tata Busana. Oleh karena itu pemilihan objek penelitian di fokuskan untuk Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 yang sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah tentang pengetahuan busana serta etika berbusana.

Sebagai calon pemimpin akademik, mahasiswa PKK S1 Tata Busana harus melaksanakan tugasnya dengan hasil baik dan bertanggung jawab. Para akademisi memerlukan moral akademik. Kalau kata moral dikaitkan dengan akademik maka dimaksudkan adalah ukuran baik dan buruk bagi sikap, tingkah laku, dan tindakan keseharian tiap individu berprofesi sebagai akademisi. Akademisi disini dipahami mencakup seluruh individu yang berada dalam institusi ilmiah tertentu salah satunya adalah mahasiswa Tata Busana yang dipersiapkan untuk menjadi guru.

Didalam berbusana manusia memiliki kebebasan akan tetapi dibatasi oleh kaidah sosial yaitu etika. Etika bukanlah permasalahan yang baru dalam kehidupan di kampus. Kedudukan etika dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali bagi seorang mahasiswa yang dididik sebagai calon guru.

Etika berbusana mahasiswa PKK S1 Tata Busana merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji mengingat mahasiswa PKK S1 Tata Busana memiliki label sebagai calon guru Tata Busana. Universitas Negeri Semarang (UNNES) bertanggung jawab untuk mencetak calon-calon guru yang berkualitas baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. UNNES menetapkan berbagai aturan salah satunya adalah mengenai busana, namun menurut pengamatan sementara antara aturan yang dibuat dengan realita yang ada sangatlah kontras. Setiap mahasiswa pasti memiliki beragam faktor-faktor (alasan) mengapa mereka mengenakan busana yang mereka kenakan. Dari faktor-faktor (alasan) tersebut akan muncul suatu persepsi selain itu sosialisasi yang dilakukan oleh Fakultas/Dekanat mengenai aturan berbusana.

Penelitian yang dilakukan memiliki maksud untuk melihat realitas yang ada di kampus mengenai busana mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES. Busana yang dikenakan mahasiswa apakah sudah sesuai dengan teori pengetahuan busana dan etika berbusana yang diterima sewaktu kuliah di kampus FT UNNES.

Permasalahan

Permasalahan yang dapat disimpulkan dari latar belakang diantaranya:

1) Adakah pengaruh antara pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus?

2) Seberapa besar pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus?

Terkait dengan rumusan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1) Mengetahui pengaruh antara pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus.

2) Mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES di kampus.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif, karena untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2006 : 130). Pengertian tersebut mengandung maksud bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian dan keseluruhan dari individu tersebut mempunyai sifat yang sama atau homogen. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka ditetapkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa PKK S1 Tata busana angkatan 2011 yang berjumlah 66 dan aktif di kampus.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan kuesioner pilihan ganda, yang sudah disediakan Variabel Pengetahuan busana

Interva l	Katego ri	Frekuen si	Persentas e
$85 \leq X$	Amat		
< 100	Baik	16	24.24%
$75 \leq X$			
< 85	Baik	14	21.21%
$60 \leq X$			
< 75	Cukup	29	43.94%
$< 60,00$	Kurang	7	10.61%
	Total	66	100%

jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Metode observasi dalam penelitian terdiri dari Observasi yang dilakukan merupakan jenis observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, pengamat tinggal memberi tanda \checkmark (checklist) pada kolom tempat peristiwa muncul. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan secara terbuka dengan mengamati busana yang dikenakan. Hasil pengamatan tersebut akan diolah untuk memperoleh seberapa besar pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan di kampus pada mahasiswa.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk memastikan adanya pengaruh variabel X (pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana) terhadap variabel Y (penampilan mahasiswa). Analisis data menggunakan metode uji normalitas, homogenitas, uji -t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel Pengetahuan etika busana

Interv al	Katego ri	Frekuen si	Persentas e
$85 \leq X$	Amat		
< 100	Baik	17	25.76%
$75 \leq X$			
< 85	Baik	6	9.09%
$60 \leq X$			
< 75	Cukup	29	43.94%
$< 60,00$	Kurang	14	21.21%
	Total	66	100%

Variabel Penampilan mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$85 \leq X < 100$	Sangat Serasi	21	31.82%
$75 \leq X < 85$	Serasi	37	56.06%
$60 \leq X < 75$	Cukup Serasi	5	7.58%
$< 60,00$	Kurang Serasi	0	0.00%
	Total	66	100%

Pembahasan

Hasil instrumen angket rata-rata pengetahuan busana mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 74,38% dengan kategori cukup. Hal ini terlihat sebanyak 43,94% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 21,21% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan busana yang baik, sebanyak 24,24% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan busana termasuk dalam kategori sangat baik. Rata-rata pengetahuan etika busana pada mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 70,52% dengan kategori cukup. Hal ini terlihat sebanyak 43,94% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana dengan kategori cukup, sebanyak 25,76% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana kategori amat baik, sebanyak 21,21% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana kategori kurang dan sebanyak 9,09% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan pengetahuan etika busana yang baik. Dan rata-rata penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 76% dengan kategori sangat serasi. Hal ini terlihat sebanyak 56,06% mahasiswa PKK S1

Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan kategori serasi, sebanyak 31,82% responden dengan kategori sangat serasi. Dan hanya 7,58% mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan kategori cukup serasi. Sedangkan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dengan penampilan yang kurang serasi tidak ada.

Dari tabel model summary diperoleh nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh pengetahuan busana (X1), dan pengetahuan etika busana (X2) terhadap Penampilan mahasiswa (Y). Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program komputasi SPSS for Windows release 15 diperoleh nilai koefisien determinasi simultan (R²) adjusted R square sebesar 0,656, dengan demikian menunjukkan bahwa pengetahuan busana dan pengetahuan etika busana secara bersama-sama mempengaruhi penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES sebesar 65,60% dan sisanya 34,40% dari penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 FT UNNES dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah ada pengaruh antara pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap Penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Besarnya pengaruh pengetahuan busana dan etika berbusana terhadap penampilan mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2011 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang sebesar 65,60% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Riyanto, Arifah. 2003. *Teori Busana*. Bandung : Yapemdo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- E.F Ekel, Anita. 1981. *Ilmu Kecantikan dan Kesehatan Masa Kini*. Jakarta : Karya Utama.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Semarang: Aneka ilmu.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Magniz-Suseno, Frans. 1991. *Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santoso. 1999. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung : TARSITO.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarlién dkk. 1992. *Etika dan Estetika Busana*. Bandung : Sarijadi.
- Widowati, Trisnani. *Modul etika*. Teknologi Jasa dan Produksi Unnes.